

ELEMEN MAGIS DALAM DONGENG TRADISIONAL KOREA “UREONG  
GAKSI (우렁 각시)” DAN DONGENG INDONESIA “KEONG EMAS” :  
KAJIAN SASTRA BANDINGAN



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk Memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Bahasa Korea

Oleh:

Rizqi Hauna Nadhira

2102199

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA KOREA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2025

## **LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**RIZQI HAUNA NADHIRA**

**ELEMEN MAGIS DALAM DONGENG TRADISIONAL KOREA “UREONG  
GAKSI (우렁 각시)” DAN DONGENG INDONESIA “KEONG EMAS” :  
KAJIAN SASTRA BANDINGAN**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



**Didin Samsudin, SE., M.M., CHCM., CIT.**

**NIPT 920160119760228101**

**Pembimbing II**



**Asma Azizah, SS., M.A**

**NIPT 920190219921231201**

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea**



**Didin Samsudin, SE., M.M., CHCM., CIT.**

**NIPT 920160119760228101**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

**RIZQI HAUNA NADHIRA**  
**ELEMEN MAGIS DALAM DONGENG TRADISIONAL KOREA “UREONG**  
**GAKSI (우렁 각시)” DAN DONGENG INDONESIA “KEONG EMAS” :**  
**KAJIAN SASTRA BANDINGAN**

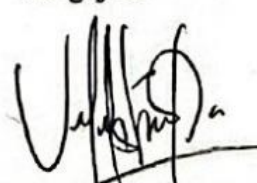
skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh:

**Penguji I**



**Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd. CNNLP.**  
**NIPT 920160119780419201**

**Penguji II**



**Velayeti Nurtifitriana Ansas, S.Pd., M.Pd.**  
**NIPT 920160119890610201**

**Penguji III**



**Ashanti Widyana, S.Hum.,MA.**  
**NIPT 920200419940427201**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea**



**Didin Samsudin, SE., M.M., CHCM., CIT.**  
**NIPT 920160419760228101**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqi Hauna Nadhira

NIM : 2102199

Program Studi : Pendidikan Bahasa Korea

Judul Karya : Elemen Magis dalam Dongeng Tradisional Korea “Ureong Gaksi (우렁 각시)” dan Dongeng Indonesia “Keong Emas” : Kajian Sastra Bandingan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.

Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.



Bandung,

Tanda tangan: \_\_\_\_\_

(Rizqi Hauna Nadhira)

## KATA PENGANTAR

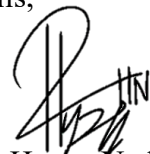
Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Elemen Magis dalam Dongeng Tradisional Korea “Ureong Gaksi (우렁 각시)” dan Dongeng Indonesia “Keong Emas” : Kajian Sastra Bandingan”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak, khususnya penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Asma Azizah, S.S., M.A. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan bimbingan dan arahan juga selaku dosen pembimbing I, dan juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa studi dan tenaga kependidikan atas bantuan yang diberikan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan pada skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi seluruh pihak.

Bandung, Juni 2025

Penulis,



Rizqi Hauna Nadhira

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Elemen Magis dalam Dongeng Tradisional Korea “Ureong Gaksi (우렁 각시)” dan Dongeng Indonesia “Keong Emas” : Kajian Sastra Bandingan”**. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., hingga seluruh umatnya di akhir zaman, hingga karya skripsi ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Korea, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Ibu Ike Sari Rezeki selaku ibu dari penulis dan juga Bapak Memed Erawan selaku ayah dari penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, serta memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat menjalani masa studi hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada kakak dan adik penulis. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Didi Sukyadi, M.A., selaku rektor UPI beserta para wakil rektor dan seluruh jajarannya;
2. Ibu Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd., selaku Dekan FPBS UPI beserta para wakil dekan dan seluruh jajarannya;
3. Bapak Didin Samsudin, S.E., M.M., CHCM., CIT. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI sekaligus dosen pembimbing I yang telah memberikan bantuan, waktu serta pengetahuannya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
4. Ibu Risa Triarisanti, S.Pd., M.Pd., CNNLP. selaku Sekretaris dan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI dan selaku validator abstrak bahasa Inggris;

5. Ibu Asma Azizah, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan banyak bantuan dan arahan sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd., selaku dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan ilmunya dalam proses perkuliahan;
7. Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A., selaku dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberi masukan saat penulisan skripsi ini dan dalam proses perkuliahan penulis;
8. Ibu Ashanti Widyana, S.Hum.,MA., selaku dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberi saran dan pendapat saat proses penyusunan skripsi dan saat masa perkuliahan;
9. Ibu Velayeti Nurtifitriana Ansas, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama masa perkuliahan;
10. Kepada seluruh dosen dan staf di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala ilmu, bimbingan, dan bantuan yang telah penulis terima selama menjalani perkuliahan;
11. Seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2021 yang telah berjuang bersama penulis untuk menyelesaikan masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi, yang telah banyak memberikan kenangan manis maupun pahit, kurang lebih selama empat tahun;
12. Kepada Keluarga Mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (KEMA FPBS) yang telah memberikan banyak kenangan manis dan pengalaman berharga semasa penulis dalam masa jabatan;
13. Kepada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea (HIMABARA) yang telah memberikan penulis pelajaran dan pengalaman berharga yang penulis peroleh selama menjabat;
14. Kepada NFR, selaku penyemangat penulis yang senantiasa menemani, membantu dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini;

15. Kepada seluruh sahabat, dari masa sekolah dasar hingga perkuliahan yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis menyampaikan terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang telah diberikan;
16. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan.

Bandung, Juni 2025



Rizqi Hauna Nadhira



## ABSTRAK

Dalam sastra dunia yang kaya dan beragam terdapat beberapa dongeng yang memiliki kemiripan, salah satunya adalah dongeng Korea Ureong Gaksi (우렁 각시) dan dongeng Indonesia Keong Emas. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan struktur kedua cerita dongeng tersebut dengan membandingkan unsur intrinsik kemudian menerapkan teori strukturalisme Lévi-Strauss, serta mengkategorikannya berdasarkan unsur realisme magis Wendy B. Faris untuk menganalisis unsur magis. Objek penelitian pada penelitian ini adalah buku dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시) karya 한성옥 (Han Seong-ok) dan buku dongeng Keong Emas karya Tira Ikranegara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif komparatif. Pendekatan tersebut dipilih karena menggunakan penggambaran dan analisis dengan membandingkan dua objek penelitian yang berbeda, data dikumpulkan dengan studi pustaka, kemudian dianalisis untuk diidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam struktur dongeng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam analisis unsur intrinsik terdapat kesamaan pada tema. Namun, terdapat perbedaan dalam tokoh dan penokohan, latar dan alur. Kemudian hasil analisis elemen magis dengan menggunakan teori Lévi-Strauss ditemukan enam unsur utama dalam *mytheme* dan enam unsur oposisi biner yang dijadikan perbandingan. Dari unsur *mytheme* tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan unsur magis Wendy B. Faris yaitu unsur yang tidak dapat direduksi, Dunia fenomenal, Penggabungan alam, keragu-raguan yang tidak menentu, dan gangguan waktu, ruang dan identitas. Hasil dari penelitian menunjukkan keduanya mengandung unsur magis dan makhluk supranatural, tetapi memiliki kerangka struktural yang berbeda dalam tokoh, bantuan dan konflik yang dialami kemudian kedua dongeng ini memenuhi kelima unsur realisme magis tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian sastra bandingan dan memperluas pemahaman mengenai kajian teori strukturalisme Lévi-Strauss.

**Kata Kunci :** elemen magis, Keong Emas, Lévi-Strauss, sastra bandingan, Ureong Gaksi

## ABSTRACT

In the rich and diverse landscape of world literature, many folktales share striking similarities among them are the Korean tale Ureong Gaksi (우렁각시) and the Indonesian tale Keong Emas. This study aims to compare the structures of these two stories by examining their intrinsic elements, applying Claude Lévi-Strauss's structuralism, and categorizing the magical elements using Wendy B. Faris's concept of magical realism. The objects of this research are the picture-book adaptation of Ureong Gaksi by Han Seong-ok (한성옥) and the picture-book adaptation of Keong Emas by Tira Ikranegara. A qualitative descriptive-comparative approach is employed, as it allows for detailed analysis and comparison of the two texts. Data are collected through library research and analyzed to identify similarities and differences in narrative structure. The findings reveal that, in terms of intrinsic elements, the two tales share a common theme. However, differences are evident in characters and characterization, setting, and plot. Structural analysis of the magical elements, based on Lévi-Strauss's framework, identifies six core mythemes and six corresponding binary oppositions. These mythemes are then categorized using Faris's five characteristics of magical realism: (1) irreducible element, (2) phenomenal world, (3) merging of realms, (4) unsettling doubt, and (5) disruptions of time, space, and identity. The study concludes that while both tales feature supernatural beings and magical elements, they exhibit distinct structural frameworks in terms of characters, helpers, and conflicts. Nonetheless, each narrative fulfills all five of Faris's magical realist criteria. This research aims to contribute to the development of comparative literature and to broaden the application of Lévi-Strauss's structuralist theory in literary analysis.

Keywords: comparative literature, Keong Emas folktale, Lévi-Strauss, magical elements, Ureong Gaksi

## 초록

세계 문학의 풍부하고 다채로운 지평 속에는 서로 유사성을 지닌 여러 동화가 존재한다. 그중 하나가 한국의 『우렁 각시』와 인도네시아의 『황금달팽이 전설』이다. 본 연구는 두 동화의 구조를 비교하고자 내재적 요소를 분석한 뒤 레비스트로스의 구조주의 이론을 적용하고, 웬디 B. 패리스의 마술적 사실주의 범주를 활용해 마술적 요소를 분류·분석하는 것을 목표로 한다. 연구 대상은 한성옥의 동화집 『우렁 각시』와 티라 익라네가라의 동화집 『황금달팽이 전설』이다. 본 연구는 질적 연구 방법 가운데 비교·기술적 접근을 채택하였다. 이 접근법은 서로 다른 두 연구 대상을 서술하고 비교·분석하기에 적합하며, 자료는 문헌 연구를 통해 수집한 뒤 동화 구조의 유사점과 차이점을 도출하였다. 연구 결과, 내재적 요소 분석에서는 두 동화가 주제 면에서 공통점을 보였으나 인물 및 성격, 배경, 플롯에서는 차이를 나타냈다. 레비스트로스 이론을 적용한 마이티 분석에서는 여섯 가지 주요 요소와 여섯 쌍의 이항 대립이 밝혀졌다. 이러한 마이티 요소는 패리스의 마술적 사실주의 범주 환원 불가능한 요소, 현상 세계, 영역의 융합, 해결되지 않은 의심, 시간·공간·정체성의 교란에 따라 분류되었다. 연구 결과 두 동화 모두 마술적 요소와 초자연적 존재를 포함하지만, 인물, 조력, 갈등 전개에서 서로 다른 구조적 틀을 지니며, 다섯 가지 마술적 사실주의 요소를 모두 충족함이 확인되었다. 본 연구는 비교문학 연구의 발전에 기여하고 레비스트로스 구조주의 이론에 대한 이해를 심화하는 데 이바지할 것으로 기대된다.

**키워드:** 레비스트로스 , 마법적 요소, 비교 문학, 우렁각시, 황금달팽이 전설

## DAFTAR ISI

|                                            |             |
|--------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>     | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....</b>      | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>  | <b>iii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>            | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                      | <b>ix</b>   |
| <b>조록.....</b>                             | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                     | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                  | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>    |
| 1.1    Latar Belakang .....                | 1           |
| 1.2    Rumusan Masalah .....               | 6           |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....             | 7           |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....            | 7           |
| 1.5    Ruang Lingkup Penelitian.....       | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>        | <b>9</b>    |
| 2.1    Sastra .....                        | 9           |
| 2.1.1 Sastra Bandingan .....               | 10          |
| 2.2    Prosa.....                          | 13          |
| 2.2.1 Dongeng .....                        | 15          |
| 2.3 Strukturalisme Dongeng.....            | 17          |
| 2.4    Strukturalisme Lévi-Strauss.....    | 20          |
| 2.5    Magis.....                          | 22          |
| 2.6    Dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시). ..... | 26          |
| 2.7    Dongeng Keong Emas.....             | 27          |
| 2.8    Penelitian Terdahulu .....          | 28          |
| 2.9    Kerangka Berpikir.....              | 38          |

|                                                                                                                              |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                       | <b>40</b>  |
| 3.1 Metode dan Desain Penelitian.....                                                                                        | 40         |
| 3.2 Data dan Sumber Data Penelitian .....                                                                                    | 42         |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....                                                                                             | 44         |
| 3.4 Teknik Analisis Data.....                                                                                                | 45         |
| 3.5 Uji Kredibilitas Data .....                                                                                              | 48         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                      | <b>49</b>  |
| 4.1 Deskripsi Data.....                                                                                                      | 49         |
| 4.2 Analisis Perbandingan Strukturalisme Dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시) dan Keong Emas .....                                   | 49         |
| 4.2.1 Tema.....                                                                                                              | 50         |
| 4.2.2 Tokoh dan Penokohan.....                                                                                               | 52         |
| 4.2.3 Latar .....                                                                                                            | 69         |
| 4.2.4 Alur .....                                                                                                             | 72         |
| 4.3 Analisis Unsur <i>Mytheme</i> Dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시) dan Keong Emas menurut Teori Strukturalisme Lévi-Strauss..... | 86         |
| 4.3.1 Analisis Unsur <i>Mytheme</i> dalam Dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시) .....                                                 | 86         |
| 4.3.2 Analisis Unsur <i>Mytheme</i> dalam Keong Emas.....                                                                    | 92         |
| 4.4 Analisis Oposisi Biner dalam Dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시) dan Keong Emas.....                                            | 96         |
| 4.4.1 Analisis Oposisi Biner dalam Dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시).....                                                         | 97         |
| 4.4.2 Analisis Oposisi Biner dalam Keong Emas .....                                                                          | 102        |
| 4.5 Analisis <i>Mytheme</i> dalam Dongeng Ureong Gaksi dan Keong Emas Berdasarkan Unsur Realisme Magis .....                 | 106        |
| 4.5.1 Unsur yang Tidak Dapat Direduksi.....                                                                                  | 106        |
| 4.5.2 Dunia Fenomenal.....                                                                                                   | 110        |
| 4.5.3 Penggabungan Alam .....                                                                                                | 111        |
| 4.5.4 Keragu-raguan yang Tidak Menentu .....                                                                                 | 112        |
| 4.5.5 Gangguan Waktu, Ruang dan Identitas .....                                                                              | 113        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                                                                         | <b>118</b> |

|                             |                |            |
|-----------------------------|----------------|------------|
| 5.1                         | Simpulan ..... | 118        |
| 5.2                         | Saran.....     | 120        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                | <b>121</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>        |                | <b>124</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                          |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....                                                                                                    | 28 |
| Tabel 3. 1 <i>Tabel Sumber Data Pertama</i> .....                                                                                        | 43 |
| Tabel 3. 2 <i>Tabel Sumber Data Kedua</i> .....                                                                                          | 44 |
| Tabel 3. 3 <i>Analisis Perbandingan Strukturalisme Cerita</i> .....                                                                      | 46 |
| Tabel 3. 4 <i>Analisis Perbandingan Elemen Magis Unsur Mytheme dan Oposisi</i><br><i>Biner Ureong Gaksi (우렁 각시) dan Keong Emas</i> ..... | 47 |
| Tabel 4. 1 Tema Cerita.....                                                                                                              | 50 |
| Tabel 4. 2 Tokoh dan Penokohan Tokoh Utama Cerita.....                                                                                   | 52 |
| Tabel 4. 3 <i>Tokoh dan Penokohan Tokoh Protagonis Cerita</i> .....                                                                      | 58 |
| Tabel 4. 4 <i>Tokoh dan Penokohan Tokoh Antagonis Cerita</i> .....                                                                       | 61 |
| Tabel 4. 5 <i>Tokoh dan Penokohan Tambahan Keong Emas</i> .....                                                                          | 65 |
| Tabel 4. 6 <i>Tabel Latar</i> .....                                                                                                      | 69 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Gambar Buku Dongeng Ureong Gaksi (우렁 각시)..... | 27 |
| Gambar 2. 2 Gambar Buku Keong Emas.....                   | 28 |
| Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir .....                       | 38 |
| Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....                        | 41 |



## DAFTAR PUSTAKA

- Ae, L, K. (2015). *Cerita Kuno Indonesia-Korea 1* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Afrizal, M. A. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Jakatra: PT Raja Grafindo Persada.
- Agus, D. S. (2008). *Mendongeng Bareng Kak Agus DS, Yuk...* Kanisius.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2001. "*Strukturalisme Lévi-Strauss: Mitos dan Karya Sastra*". Yogyakarta: Galang Press.
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta.
- Amruddin, S. P. (2022). *Paradigma kuantitatif, teori dan studi pustaka*. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, 1.
- Arifin, B. S., & Jalil, M. A. (2008). *Psikologi agama*. Bandung : Gunung Djati Conference Series, Volume 23 (2023)
- Badcock, C. R. (2008). *Levi-Strauss Strukturalisme dan Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagus, I. dkk. (2018). *Folktales as meaningful cultural and linguistic resources to improve student reading skills* (Vol. 25, Issue 2). <https://doi.org/10.23887/ls.v25i2.18827>
- Damono, Sapardi Djoko. 2009. *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Duk, S. Y. (2020). *Pengantar Kesusastraan Korea*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Faris, W. B. (2004). *Ordinary enchantments: Magical realism and the remystification of narrative*. Vanderbilt University Press.
- Faris, Wendy B. 2004. *Ordinary Enchantment: Magical Realism and the Remystification of Narrative*. Nashville: Vanderbilt University Press.
- Faruk. (2014). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Habsari, Z. (2017). *Dongeng sebagai pembentuk karakter anak*. BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi, 1(1), 21-29.
- Hanafi, H. (2017). *Pembentukan karakter anak melalui dongeng*. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 3(2). ISO 690
- Hasbullah, H., & Putri, R. M. (2023). Struktur Mitos dalam Cerita Rakyat “Batu Nganga Batangko” Sebuah Kajian Strukturalisme Levi-Strauss. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 3(2), 111-124.
- Hyun, Young-hee. (2023). *Perbandingan struktur naratif cerita bertipe <Ureonggaksi> Asia Timur: Berfokus pada penceritaan Korea, Tiongkok, Jepang, dan Vietnam*. *Studi Budaya Tionggok* , 59 , 41-69.
- Jahan, Dr. F. (2023). Comparative Literature and Translation Studies: Approaching an Understanding Between the Two. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(03).

- Juni, A. (2019). Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra.
- Kim, Jeong-Ja. (2010). "Korean Folklore and the Supernatural Creatures
- Labibah, A. (2022). *Cerita Rakyat "Si Lancang" Dari Indonesia, Dengan Cerita Rakyat "Nahkoda Manis" Dari Brunei, Dan Cerita Rakyat "Si Tanggung" Dari Malaysia; Sebuah Kajian Struktural Sastra Bandingan*. *Journal of Language and Literature Studies*, 2(01), 42-48.
- Lafamane, F. (2020). Karya sastra (puisi, prosa, drama).
- Liani, D. R., Sutejo, S., & Novitasari, L. (2024). Analisis Realisme Magis dalam Novel Srimenanti Karya Joko Pinurbo. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(2).
- Nilofar, N. (2017). Perbandingan Mitos Sangkuriang Dan Mitos Pangeran Butoseno Kajian Strukturalisme Levi-Strauss. *Jurnal Bebasan*, 4(1).
- Nismara, Z. A., & Samsudin, D. (2024). *Cross Cultural Didacticism: Moral Lesson In Korean Kong Jwi Pat Jwi And Indonesian Bawang Merah Putih*. *Elite: English and Literature Journal*, 11(2), 127-147. <https://doi.org/10.24252/elite.v11i2.51677>
- Nurgiantoro, B. (2024). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak Edisi Revisi*. Ugm Press.
- Nurgiantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurlaela, C., & Qadriani, N. (2021). *Realisme Magis dalam Novel Natish Persembahan Terakhir Karya Khrisna Pabichara*. Cakrawala Listra: Jurnal Kajian Sastra, Bahasa, dan Budaya Indonesia, 4(2), 137-162.
- Parendra, T. P., & Amalijah, E. (2024). *Cerita Rakyat Kaguya Hime dan Timun Emas: Sastra Bandingan*. *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 6(1), 1-16.
- Pramana, B. (2017) *Gambaran Unsur Mistis Dan Mitos Dalam Dongeng Berjudul La Belle Et La Bête Karya Marie Leprince De Beaumont Dan La Belle Au Bois Dormant Karya Charles Perault*. (Tesis). Universitas Brawijaya.
- Rahmawati, S. (2022). "Elemen Supernatural dalam Dongeng Indonesia Kontemporer: Analisis Struktur dan Fungsi". *Jurnal Kajian Sastra dan Budaya*, 8(2), 112-127.
- Ratna, N. K. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ratulangi, M., & Punomo, B. (2022). *Asmara Dalam Dongeng Keong Mas Dan Cerita Mitos Korea Snail Bride (Kajian Sastra Bandingan) Vol.18 No 4* <https://doi.org/10.26740/job.v18n4.p1257-1275>
- Restiseptya Adisty Dyva, - (2023) *Latar Sosial Cerita Rakyat Korea Selatan dan Indonesia "Hong Gil-Dong" dan "Si Pitung": Kajian Sastra Bandingan*. S1 Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.v
- Rosyda, L. (2017) Analisis dongeng *Marienkind* Dan *Aschenputtel* Berdasarkan teori strukturalisme Levi-Strauss.
- Rukiyah, R. (2018). Dongeng, mendongeng, dan manfaatnya. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 2(1), 99-106. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.99-106>

- Sakinah, A., Raharjaan, J. D., & Kusuma, S. S. (2024). Representasi Father's Role dalam Film Animasi Turning Red. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 7(1), 152-159. <https://doi.org/10.30998/vh.v7i1.8597>
- Salsabila, D. I., & Falah, F. (2024). Analisis Penggambaran Unsur Magis dalam Film Animasi Cinderella dan Frozen (Kajian Sastra Bandingan). *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 19(1), 37-54. <https://doi.org/10.14710/sabda.19.1.37-54>
- Saputri, P. Y, dkk (2022) Teori Sastra Banding Dan Sejarah Sastra.
- Sari, R. A. (2018). Narasi Realisme Magis dalam Novel Puya ke Puya karya Faisal Oddang: Konsep Karakteristik Realisme Magis Wendy B. Faris. *Jurnal Sapala*, 5(1), 1-18.
- Sulistyarini, D. (2010). *Nilai Moral dalam Cerita Rakyat sebagai Sarana Pendidikan Budi Pekerti*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*
- Taum, Y. Y. (2011). Teori-teori analisis sastra lisan: strukturalisme Levi-Strauss. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, Dan Pendekatan, Disertai Dengan Contoh Penerapannya*. (2006), 159-93.
- Tiffany Kellytania Swany, - (2023) komparasi struktur cerita dongeng Korea namukkun-gwa seonnyeo (나무꾼과 선녀) dan dongeng Indonesia jika tarub dalam perspektif naratologi a.j. greimas. S1 tesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Toha-Sarumpaet, R. K. (2010). *Pedoman penelitian sastra anak*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Turner, P. (2009). *Comparative Mythology: East Asian Perspectives*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Valenciana, C., & Pudjibudojo, J. K. K. (2022). Korean Wave; Fenomena budaya pop Korea pada remaja milenial di Indonesia. *Jurnal Diversita*, 8(2), 205-214.
- Warnes, C., & Sasser, K. A. (Eds.). (2020). *Magical Realism and Literature*. Cambridge University Press.
- Widayati, S. (2020). *Buku Ajar Kajian Prosa Fiksi*. Sulawesi Tenggara: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Tenggara.